

ANALISIS KENDALA PENERAPAN OTOMASI PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI BINA SRIWIJAYA PALEMBANG

Riska Mutiarani

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang

Email: riskamutiarani1805@gmail.com

Sely Yoanda

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang

Email: selyyoanda_uin@radenfatah.ac.id

Aang Gunaidi

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu

Email: aanggunaidi@unib.ac.id

Received : 12 Nop 2022
Revised : 18 Nop 2022
Accepted : 18 Nop 2022
DOI

Abstract

The application of automation in libraries is an important thing to do in this era. However, in reality the Bina Sriwijaya library has not yet implemented it. The purpose of this study is to find out what obstacles the Bina Sriwijaya library faces in implementing library automation. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data processing and analysis techniques are carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. As for the results of this study, it was found that there were several obstacles to the Bina Sriwijaya Higher Education library in implementing library automation, namely human resources and budget funds. In conclusion, in building a library automation system, various types of components and devices related to the system are needed, both in the form of hardware and software. These components require sufficient allocation. In addition to these components, there must also be librarians who are able to operate it. That is why a librarian is required to improve his competency in terms of Information Technology. With this, it is hoped that the Bina Sriwijaya library will slowly realize the application of automation in the library to make it easier to organize the library.

Keywords: college library, librarian, library automation system

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sangat menentukan kemajuan suatu peradaban. Teknologi telah menjadi suatu hal yang tidak terpisahkan dari disiplin bidang pekerjaan apa pun mulai dari bidang pendidikan, pertahanan, kesehatan, bisnis dan ilmu perpustakaan. Peralihan sistem yang diterapkan secara konvensional menjadi terkomputerisasi mengharuskan manusia beradaptasi meningkatkan kompetensinya. Hal ini bertujuan agar manusia dapat memanfaatkan teknologi informasi yang ada yang akan membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya termasuk pustakawan sebagai pengelola perpustakaan. Adanya revolusi 4.0 mengubah peran pustakawan dalam upaya memberikan pelayanan kepada pemustaka (Sugiharti, 2019). Pustakawan sebagai petugas perpustakaan secara berkelanjutan melakukan inovasi dalam penerapan teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka yang lebih efektif dan efisien. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi ini, maka tidak hanya pustakawan yang terbantu dalam menjalankan tugasnya melainkan pemustaka juga dapat dengan mudah mendapatkan sumber informasi yang relevan yang dibutuhkannya.

(Rodin, 2017) mengatakan bahwa teknologi informasi telah mempengaruhi perkembangan perpustakaan di mana perpustakaan harus bersentuhan dengan teknologi informasi untuk memudahkan dalam pemenuhan informasi pemustakanya. Apabila perpustakaan tidak menerapkan teknologi informasi, maka dapat dikatakan bahwa perpustakaan tersebut ketinggalan zaman. Selain itu, pelayanan perpustakaan yang diberikan tentunya tidak optimal yang dapat mengakibatkan tujuan dan fungsi perpustakaan tidak dapat tercapai sebagaimana mestinya. Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Perpustakaan Perguruan Tinggi yang tercantum dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Perpustakaan Perguruan Tinggi, telah mengatur tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi bagi perpustakaan perguruan tinggi. Oleh karena itu, sudah seharusnya pustakawan memanfaatkan teknologi informasi dalam menjalankan tugasnya mengelola perpustakaan dan meningkatkan kinerja di perpustakaan.

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan membutuhkan beberapa aspek pendukung yang harus dimiliki oleh perpustakaan meliputi perangkat keras, perangkat lunak, dan sumber daya manusia (SDM) dalam hal ini adalah pustakawan yang memiliki kompetensi baik secara *hardskill* maupun *softskill* dalam bidang teknologi informasi (Fahrizandi, 2020). Kemampuan pustakawan dalam bidang teknologi informasi di perpustakaan akan menjadi

nilai tambah bagi pustakawan khususnya di era society 5.0. Pustakawan tidak hanya diharapkan mampu mengelola perpustakaan, melainkan menjadi pionir dalam pemanfaatan teknologi informasi yang dapat diterapkan di perpustakaan melalui sistem otomasi perpustakaan guna meningkatkan eksistensinya agar pemustaka tertarik mengunjungi dan memanfaatkan layanan yang dimiliki oleh perpustakaan.

Sistem otomasi perpustakaan merupakan suatu perangkat lunak yang berfungsi sebagai sistem yang membantu dalam pengelolaan perpustakaan dimulai dari pengadaan bahan pustaka, pengolahan, pelayanan, manajemen keanggotaan, manajemen sirkulasi, inventarisasi koleksi, hingga penyusunan laporan . Otomasi dapat membantu pemenuhan kebutuhan dan menjadikan pekerjaan cepat, tepat, dan akurat. Dalam upaya melaksanakan berbagai (Novianti, 2019) tugas pelayanan dan pengelolaan perpustakaan, penerapan sistem otomasi sangatlah berdampak positif. Pemustaka bisa dengan cepat menemukan informasi yang dibutuhkan, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pemustaka khususnya di perpustakaan perguruan tinggi. Salah satu contoh aplikasi dalam otomasi perpustakaan yaitu Senayan Library Management System (SLiMS). SLiMS merupakan perangkat lunak berbasis web yang bersifat *open source* yang digunakan dalam melengkapi unsur dalam penerapan otomasi perpustakaan. Penerapan SLiMS sebagai otomasi perpustakaan dapat membantu pustakawan dalam mengelola bahan pustaka di perpustakaan hingga mempercepat proses temu kembali informasi melalui berbagai fitur yang telah disediakan (Musa, 2019). Selain itu, SLiMS juga dapat mendukung civitas akademika mencapai tujuan dan fungsinya melaksanakan tridharma perguruan tinggi, yakni dalam hal memudahkan akses informasi guna proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Perpustakaan Perguruan Tinggi Bina Sriwijaya adalah salah satu jenis perpustakaan perguruan tinggi yang keberadaannya sangat penting untuk menunjang kebutuhan referensi dan informasi dari mahasiswa dan dosen. Di era saat ini, banyak orang yang menginginkan segala pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Termasuk juga para pemustaka yang ingin agar penelusuran referensi dan informasi yang mereka butuhkan dapat diakses dengan lebih mudah. Melihat situasi ini tentu, dibutuhkan solusi untuk mengatasi masalah ini dan solusi yang dapat ditawarkan adalah penerapan teknologi informasi di perpustakaan. Salah satu teknologi informasi yang saat ini hadir untuk membantu perpustakaan dalam melakukan pengolahan perpustakaan adalah melalui pemanfaatan aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System). Namun, observasi awal yang telah peneliti lakukan ditemukan bahwa Perpustakaan Bina Sriwijaya Palembang belum

menerapkan otomasi perpustakaan termasuk SLiMS dalam membantu pengelolaan perpustakaan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema analisis kendala penerapan otomasi perpustakaan di Perpustakaan Bina Sriwijaya Palembang.

Penelitian terdahulu yang dilakukan (Azwar, M, 2015) tentang penerapan sistem otomasi di Perpustakaan Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yaitu penerapan sistem otomasi secara optimal diharapkan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sudah ada, mengalokasikan dana untuk pengelolaan perpustakaan, membangun struktur organisasi perpustakaan, serta menciptakan kesadaran bagi pimpinan akan pentingnya perpustakaan fakultas dan membangun jalur kerjasama antara perpustakaan fakultas dengan perpustakaan universitas maupun perpustakaan lainnya di sekitar UIN Alauddin Makassar". Hasil penelitian (amiruddin, 2015) menyebutkan penerapan sistem otomasi perpustakaan STAIN Watampone dapat membantu dalam melakukan kegiatan pengolahan bahan pustaka meliputi pengecekan koleksi, pengkatalogisian, pengklasifikasian, dan inventarisasi koleksi.

Penerapan aplikasi SLiMS di Perpustakaan Unika De La Salle Manado juga dapat meningkatkan layanan pengguna (Ganda, 2022). Hal ini terlihat dari meningkatnya produktifitas penggunaan layanan SLiMS oleh pengguna, namun terdapat kendala yaitu kualitas jaringan yang kurang mendukung dalam pengoperasian SLiMS sehingga pengguna sering mengalami kesulitan menggunakannya. Penggunaan aplikasi SLiMS dirasakan efektif bagi pengguna dan membuat pelayanan mulai dari layanan visitor, OPAC bahwa layanan sirkulasi menjadi lebih mudah dan cepat, tetapi belum didukung dengan perangkat komputer yang memadai, sehingga pengguna masing sering mengalami hambatan dalam menggunakan SLiMS terutama bagi pengguna pemula yang belum berpengalaman dengan aplikasi SLiMS. Aplikasi SLiMS mudah untuk di pelajari karena sudah menggunakan komputer dan tampilan yang sederhana dalam pengoperasiannya, namun belum didukung dengan kualitas jaringan yang baik sehingga ketika pengguna mau mempelajari terkadang merasa kesulitan karena sistem tidak dapat berjalan dengan baik".

METODE

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kualitatif di mana penelitian akan difokuskan membahas faktor-faktor kendala apa saja yang menyebabkan Perpustakaan Perguruan Tinggi Bina Sriwijaya Palembang belum menerapkan otomasi perpustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini berasal dari informan yaitu

Kepala Perpustakaan Perguruan Tinggi Bina Sriwijaya Palembang selaku *stakeholder*. Data sekunder diperoleh dari buku, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan Perguruan Tinggi Bina Sriwijaya Palembang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) khususnya di lingkungan Perguruan Tinggi Bina Sriwijaya Palembang. Hasil observasi diketahui dalam membantu proses pengelolaan perpustakaan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Bina Sriwijaya Palembang belum memanfaatkan sistem otomasi perpustakaan termasuk SLiMS. Perpustakaan Perguruan Tinggi Bina Sriwijaya Palembang sudah seharusnya menerapkan otomasi perpustakaan seiring dengan perkembangan teknologi informasi saat ini. Hasil wawancara peneliti dengan informan menunjukkan terdapat kendala yang melatarbelakangi Perpustakaan Perguruan Tinggi Bina Sriwijaya Palembang belum menerapkan sistem otomasi perpustakaan, yaitu sumber daya manusia (SDM) dan dana.

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yaitu penggerak dalam jalannya suatu perpustakaan. Tanpa adanya SDM di perpustakaan maka perpustakaan tersebut tidak akan mampu berjalan dengan maksimal. Karena manusia adalah pencipta dari pada inovasi dan manusia juga akan menjalankan inovasi tersebut. Begitu besarnya peran tenaga perpustakaan dalam mendukung mutu diperguruan tinggi, maka pemerintah mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang standar tenaga perpustakaan yang termuat dalam Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. Ketentuan dalam peraturan tersebut bahwa seorang tenaga perpustakaan harus memiliki kemampuan dalam manajemen, mengolah informasi, kependidikan, keahlian pribadi, sosial dan pengembangan profesi. Lebih jelasnya peraturan tersebut berbunyi “tenaga perpustakaan perguruan tinggi terdiri dari (1) kepala perpustakaan yang bertanggung jawab kepada pimpinan perguruan tinggi dengan kualifikasi paling rendah S2-Perpustakaan atau magister lain yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) perpustakaan dan memperoleh sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi. (2) Rasio pustakawan setiap 500 mahasiswa paling sedikit berjumlah 1 pustakawan. (3) Rasio tenaga teknis perpustakaan setiap 5.000 mahasiswa paling sedikit 1 tenaga teknis perpustakaan.

Adapun sumber daya manusia di Perpustakaan Perguruan Tinggi Bina Sriwijaya Palembang ini hanya memiliki kepala perpustakaan dan satu orang pustakawan saja. Latar belakang pendidikan kepala perpustakaan pun berasal dari magister bidang ilmu lain dan pernah mengikuti pelatihan kepustakawanan hingga memperoleh sertifikat agar dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya di bidang perpustakaan. Sedangkan, latar belakang pendidikan pustakawan tersebut yaitu S1-Ilmu Perpustakaan. Hal ini seharusnya menjadi peluang bagi Perpustakaan Perguruan Tinggi Bina Sriwijaya Palembang dapat menerapkan otomasi perpustakaan. Namun, kenyataannya sumber daya manusia yang ada kurang berkompeten dalam bidang teknologi informasi yang menyebabkan sulitnya melakukan pengaplikasian otomasi perpustakaan. Padahal seharusnya pustakawan dapat meningkatkan kompetensinya di bidang teknologi informasi dengan diikutsertakan dalam program pelatihan khususnya pelatihan penerapan sistem otomasi perpustakaan baik yang berbayar maupun yang gratis. Keterbatasan waktu pustakawan dalam melaksanakan tugasnya mengelola bahan pustaka di perpustakaan juga menjadi penghambat pustakawan dalam meningkatkan kompetensinya tersebut. Jika tenaga perpustakaan dapat memahami penerapan sistem otomasi perpustakaan, maka akan terjadinya perubahan yang cukup mendasar baik dalam pengelolaan maupun pelayanan perpustakaan. Penerapan sistem otomasi juga berdampak pada kecepatan, ketepatan, dan keakuratan dalam penemuan informasi oleh pemustaka. Ancaman bagi perpustakaan yang tidak terotomasi tentu akan sepi pengunjung dan tidak bisa berkembang meskipun pengelolaan koleksi di perpustakaan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

b. Alokasi Dana

Perpustakaan Bina Sriwijaya menyediakan fasilitas, sarana, yang cukup memadai guna untuk memenuhi kepuasan pemustaka. Fasilitas yang ada diantaranya AC, meja, kursi, dan wifi. Namun, fasilitas tersebut kurang lengkap tanpa adanya teknologi informasi seperti komputer. Berdasarkan informasi yang didapat dari informan, perpustakaan kurang diperhatikan oleh atasan sehingga pendanaan dalam perpustakaan kurang. Hal ini mengindikasikan bahwa layanan perpustakaan kurang optimal terutama pada pelengkapan sarana dan prasarana maupun penerapan teknologi informasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi Bina Sriwijaya Palembang. Padahal dalam penerapan teknologi informasi di perpustakaan, harus memenuhi aspek termasuk perangkat keras dan perangkat lunak, serta pustakawan yang memiliki kompetensi secara *soft skill* dan *hard skill*. Tentunya dari

ketiga aspek tersebut membutuhkan dana yang tidak sedikit, seharusnya pimpinan harus memperhatikan kemajuan perpustakaan.

Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 13:2017) menyebutkan menyebutkan “Perguruan tinggi mengalokasikan anggaran perpustakaan setiap tahun paling sedikit 5% (lima persen) dari total anggaran perguruan tinggi di luar pengembangan fisik dan gaji.” Namun, kenyataannya dana untuk pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Bina Sriwijaya masih kurang mencukupi, sehingga dalam meningkatkan layanan pada pengguna jasa perpustakaan masih kurang seimbang termasuk dana untuk penerapan sistem otomasi perpustakaan. Jika perpustakaan kurang dalam pendanaan, maka penerapan otomasi tidak akan berjalan lancar. Padahal penerapan otomasi akan sangat berguna bagi perpustakaan khususnya di era teknologi informasi saat ini. Penerapan teknologi informasi pun telah diatur dalam Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, sebaiknya alokasi anggaran pengelolaan perpustakaan diberikan secara maksimal untuk pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Bina Sriwijaya Palembang agar perpustakaan dapat menerapkan sistem otomasi perpustakaan. Sehingga, daya tarik kunjung pemustaka ke perpustakaan akan meningkat dan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh para pemustakanya secara optimal.

PENUTUP

Simpulan

Dalam menerapkan sistem otomasi sangatlah menentukan eksistensi dari suatu perpustakaan yang memiliki koleksi yang banyak yang dengan mudah bisa di akses oleh pemustaka seperti karya cetak maupun non cetak yang dimiliki oleh perpustakaan. Penerapan sebuah sistem otomasi tentu memerlukan berbagai jenis komponen dan perangkat yang terkait pada sistem tersebut. Baik itu dalam perangkat keras, perangkat lunak, serta sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam bidang teknologi informasi. Perpustakaan Perguruan Tinggi Bina Sriwijaya Palembang merupakan salah satu jenis perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Indonesia dan belum menerapkan sistem otomasi perpustakaan. Adapun faktor-faktor kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Perguruan Tinggi Bina Sriwijaya Palembang dalam penerapan sistem otomasi adalah sumber daya manusia dan alokasi anggaran. Perpustakaan Perguruan Tinggi Bina Sriwijaya Palembang memiliki dua tenaga perpustakaan, yaitu (1) kepala perpustakaan yang berasal dari S2-bidang lain yang

telah memiliki pelatihan kepustakawanan hingga memperoleh sertifikat (2) Pustakawan yang berasal dari latar belakang S1-Perpustakaan. Namun, sumber daya manusia di Perpustakaan Perguruan Tinggi Bina Sriwijaya Palembang kurang kompeten di bidang teknologi informasi. Saran peneliti dalam penelitian ini sebaiknya sumber daya manusia yang ada dapat meningkatkan kompetensinya di bidang teknologi informasi dengan mengikuti pelatihan penerapan sistem otomasi baik yang berbayar maupun gratis. Sedangkan, alokasi anggaran sebaiknya ditambah untuk perpustakaan agar dapat menyediakan perangkat keras dan perangkat lunak sebagai aspek pendukung dalam penerapan sistem otomasi di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- amiruddin, Asrul. (2015). *Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Perpustakaan Stain Watampone*. Uin Alauddin Makassar.
- Azwar, M. (2015). Penerapan Sistem Otomasi Di Perpustakaan Adab Dan Humaniora Uin Alauddin Makassar. *Al-Kuttab: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1).
- Fahrizandi, F. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Perpustakaan. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 63. <https://doi.org/10.29240/Tik.V4i1.1160>
- Ganda, Yunita Olivia. (2022). Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (Slims) Dalam Meningkatkan Layanan Pengguna Di Perpustakaan Unika De La Salle Manado. *Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (Slims) Dalam Meningkatkan Layanan Pengguna Di Perpustakaan Unika De La Salle Manado*.
- Musa, D. (2019). *Penerapan Aplikasi Slims Dalam Pengolahan Bahan Pustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Khairun Ternate*. 4.
- Novianti, I. (2019). *Evaluasi Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Senayan Library Management System (Slims) Menggunakan Model Human Organization Technology (Hot) Fit Di Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Ri Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan (Snp) Perpustakaan Perguruan Tinggi*.
- Rodin, R. (2017). *Teknologi Informasi Dan Fungsi Keputakawanan ; Pemikiran Tentang Perpustakaan Dan Kepustakawanan Indoneisia*. Calpulis.
- Sugiharti, R. (2019). *Antologi Kajian Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan Dan Informasi: Filosofi, Teori, Dan Praktik*. Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Indonesia.

- amiruddin, asrul. (2015). *PENERAPAN SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN DI PERPUSTAKAAN STAIN WATAMPONE*. UIN ALAUDDIN MAKASSAR.
- Antologi Kajian Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan Dan Informasi: Filosofi, Teori, Dan Praktik*. (2019). Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Indonesia.
- Delifa Musa. (2019). *PENERAPAN APLIKASI SLiMS DALAM PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS KHAIRUN TERNATE*. 4.
- Fahrizandi, F. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(1), 63. <https://doi.org/10.29240/tik.v4i1.1160>
- Inawati. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 3, 40.
- Kesuma, M. E.-K., Yunita, I., & Meilani, F. (2021). PENERAPAN APLIKASI SLiMS DALAM PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Adabiya*, 23(2), 248. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v23i2.10346>
- Mulyadi. (2016). *Pengelolaan Perpustakaan Digital*. Noer Fikri.
- Novianti, I. (2019). *EVALUASI PENERAPAN SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLiMS) MENGGUNAKAN MODEL HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY (HOT) FIT DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG.
- Onny Cahyo Widodo. (2017). Efektifitas Penggunaan Software Open Source (Slims) Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Malang. *Libri-Net*, 6(1), 28–34.
- Penerapan Sistem Otomasi di Perpustakaan Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar*. (2014). UIN ALAUDDIN MAKASSAR.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 13:2017)*. (2017). Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Rhoni Rodin. (2017). *Teknologi Informasi dan Fungsi Keputakawanan ; Pemikiran Tentang Perpustakaan dan Kepustakawanan Indoneisia*. Calpulis.
- Ridwan dan Supriadin Susanto. (2019). Penerapan Aplikasi Slims Akasia Dalam Pelayanan Informasi Pemustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Mataram. *JIPER: Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 1(1), 21.

- Sauqy, M. (2019). *PENERAPAN SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN DI UPT. PERPUSTAKAAN UMMAT. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM.*
- Ustundag, A., & Cevikcan, E. (2018). *Industry 4.0: Managing The Digital Transformation.* Springer Nature.
- Wiji Suwarno. (2016). *Organisasi Informasi Perpustakaan, pendekatan teori dan praktik.* Rajawali Pers.
- Yunita. (2018). *Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) Dalam Meningkatkan Layanan Di Perpustakaan Unika De La Salle Manado.* 5.
- Yunita Olivia Ganda. (2022). Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (Slims) Dalam Meningkatkan Layanan Pengguna Di Perpustakaan Unika De La Salle Manado. *Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (Slims) Dalam Meningkatkan Layanan Pengguna Di Perpustakaan Unika De La Salle Manado.*